

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEBERHASILAN ASI  
EKSKLUSIF PADA IBU YANG MEMPUNYAI ANAK 7-12 BULAN DI  
KALIKAJAR WONOSOBO TAHUN 2011.**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh :  
Kartika Dwi Rahayu  
NIM : 080105177**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2011**

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG MEMPUNYAI ANAK 7-12 BULAN DI KALIKAJAR WONOSOBO TAHUN 2011<sup>1</sup>

Kartika Dwi Rahayu<sup>2</sup>, Tri Wahyuning<sup>3</sup>

**Abstract** : The result shows that there is correlation between husband's support and success of exclusive breastfeeding at the Kalikajar Wonosobo tahun 2011, which is indicated by the value of coefisien correlation of 0,541 with significant value which is higher than 0.05.

**Kata kunci** : Dukungan Suami, Keberhasilan Ibu Menyusui Eksklusif

### PENDAHULUAN

Di Indonesia salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan adalah cakupan pemberian ASInya. Pada tahun 2001 *Unicef* melakukan *survey* terhadap 1.677 bayi di Indonesia, mengungkap keterkaitan antara asupan ASI dan serangan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan diare pada bayi. Terungkap bahwa bayi yang tidak diberi ASI eksklusif tercatat berisiko 3 kali lebih besar terkena serangan ISPA. Bayi-bayi tersebut juga berisiko 4 kali lebih besar terserang diare ketimbang bayi yang diberi ASI eksklusif. (Akibat Tidak Diberi ASI, <http://www.republika.co.id>).

Pencapaian cakupan ASI eksklusif di Wonosobo diperoleh data jumlah balita umur 0-6 bulan sebanyak 8745 dengan cangkupan ASI eksklusif yang diberikan sebanyak 551 bayi (6,3%), dibandingkan pada Kabupaten Kebumen terdapat jumlah bayi 22331 dengan cangkupan ASI

esklusif yang diberikan sebanyak 575 bayi (2,57%), dan juga jika dibandingkan di Kabupaten Temanggung terdapat jumlah bayi 5171 dengan cakupan ASI eksklusif sebanyak 108 bayi (2,09%). Dari data diatas didapat bahwa Wonosobo memiliki cakupan ASI eksklusif yang cukup baik di banding Kebumen dan Temanggung. (Cakupan ASI, [www.Dinksjatengprov.go.id](http://www.Dinksjatengprov.go.id)).

Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah telah menetapkan peraturan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan UU Kesehatan no 36 tahun 2009 tentang pemberian ASI secara eksklusif yang menekankan bagi setiap orang yang dengan sengaja menghalangi program pemberian ASI eksklusif dipidana penjara paling lama satu tahun dan denda paling banyak Rp 100 juta.

<sup>1</sup>Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Sedangkan departemen kesehatan telah menargetkan keberhasilan ASI eksklusif sebesar 80% pada tahun 2010. Untuk mensukseskan ASI eksklusif ini banyak faktor yang berpengaruh, diantaranya dukungan yang aktif baik suami, keluarga, masyarakat dan petugas kesehatan.

Ketidaktahuan masyarakat, gengarnya promosi susu formula, dan kurangnya fasilitas tempat menyusui di tempat kerja dan publik menjadi kendala utama. Faktor terpenting berupa dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif menjadi faktor kunci kesadaran sang ibu untuk memberikan gizi terbaik bagi bayinya. (Dukungan Suami, <http://www.indonesia.go.id>. Diakses : 22 oktober 2010). Hasil penelitian Sinclair *et al* (2003) menyebutkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari pasangannya memberikan ASI pada bayi sebesar 83%, dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari pasangannya yaitu sebesar 21% memberikan ASI kepada bayinya.

Di dalam Al Quran Surat Luqman ayat 14 di sebutkan bahwa: *"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapuhnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu."* (Q.S. Luqman :14)

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah metode *survey analitik* yaitu suatu metode penelitian

Ayat tersebut mengandung dua pengertian, yaitu: pertama, adalah perintah bagi seorang ibu untuk menyusui anaknya selama 2 tahun penuh. Kedua, perintah bagi anak untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya karena ibunya telah merawatnya siang dan malam. Terdapat kewajiban anak untuk berbuat baik kepada orangtuanya, sementara terdapat hak anak untuk diberi ASI selama 2 tahun penuh. Terdapat kewajiban ibu untuk menyusukan anaknya selama dua tahun penuh, sementara terdapat hak ibu agar anaknya berbakti kepadanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 14 januari 2011 dengan wawancara dan melihat KMS terhadap 35 responden didapat 24 responden (68,57%) memberikan ASI secara eksklusif, 11 responden (31,42%) tidak memberikan ASI secara eksklusif. Dari 10 ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan, terdapat 7 (70%). Dari hasil wawancara dengan kader posyandu walaupun Kalikajar terletak didataran tinggi dan jauh dari media informasi kesehatan yang cukup ternyata didapatkan banyak suami yang peduli dan memperhatikan keadaan istri dan anaknya pada saat menyusui, serta suami telah menyadari pentingnya ASI yang tertera dalam Al-Quran.

yang dilakukan dengan tujuan menemukan ada tidaknya hubungan tanpa melakukan suatu perlakuan (Arikunto, 2002). Pendekatan waktu

yang digunakan secara *cross sectional*, yaitu metode penelitian dimana kasus yang terjadi pada objek penelitian dikumpulkan dan di ukur dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2002). Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai riwayat menyusui memiliki anak berumur 7-12 bulan yang ada di Desa Kalikajar Wonosobo. Polulasi berjumlah 30 ibu. Karena jumlah populasi terbatas, maka seluruh populasi dimasukan sebagai sampel (subjek yang diteliti), sehingga tidak dilakukan penarikan sampel. Hal ini disebut dengan *total populasi* (Sulistyaningsih, 2010). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 ibu.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuisoner. Kuisoner dibagikan pada responden terdiri dari 32 soal yaitu dukungan suami dalam pemberian

ASI eksklusif serta keberhasilan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

Uji validitas kuesioner menggunakan teknik Product Moment (Sugiyono, 2008) dengan *SPSS for windows seri 12*. Suatu item dikatakan valid apabila didapatkan nilai  $\rho < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi yang positif. Soal keberhasilan ASI eksklusif terdapat 12 soal dan sedangkan pada soal dukungan suami terdapat 20 soal mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga semua pertanyaan dikatakan valid.

Uji reliabilitas kuesioner menggunakan rumus *Spearman-Brown* dengan *SPSS for windows seri 12*. Hasil koefisien r hitung 0,946 lebih sehingga instrument dinyatakan reliabile.

Analisis data hubungan dua variabel menggunakan uji Kendal Tau dengan bantuan *SPSS for windows seri 12*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Kalikajar pada tanggal 2 Februari 2011. Hasil penelitian akan diuraikan dalam beberapa bagian yaitu : 1) Dukungan yang dilakukan suami dalam keberhasilan ibu untuk menyusui secara eksklusif, 2) Keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif, 3) Hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai anak umur 7-12 bulan di Kelurahan Kalikajar Wonosobo tahun 2011.

### Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif

Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif digolongkan menjadi dua yaitu adanya dukungan dan tidak adanya dukungan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Ditribusi frekuensi dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif Di Posyandu Kalikajar Wonosobo

No		Frekuensi(F)	Persentasi(%)
1	Adanya dukungan	20	66,7
2	Tidak adanya dukungan	10	33,3
	Total	30	100

Pada tabel 1 tampak bahwa sebagian besar suami telah ikut berpartisipasi untuk memberikan

dukungan dalam proses menyusui secara eksklusif sebesar 20 orang (66,7%) yang memberikan dukungannya.

### Keberhasilan Ibu Dalam Pemberian ASI Secara Eksklusif

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif digolongkan menjadi dua yaitu berhasil dan tidak berhasil dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Distribusi frekuensi keberhasilan pemberian ASI eksklusif Di Posyandu Kalikajar Wonosobo.

No	Angka keberhasilan pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi(F)	Persentasi(%)
1	Berhasil	19	66,3
2	Tidak berhasil	11	33,7
	Total	30	100

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 orang terdapat 19 orang (66,3%) yang berhasil memberikan ASI secara eksklusif dan 11 orang (33,7%) yang tidak memberikan ASI secara eksklusif.

### Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Mempunyai Anak Umur 7-12 Bulan.

Tabel 3

Tabel silang dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif Di Posyandu Kalikajar Wonosobo

		Dukungan suami		Total
		Ada dukungan	Tidak ada dukungan	
Keberhasilan ASI	Berhasil	18	1	19
	Tidak berhasil	2	9	11
Total		20	10	30

Pada tabel 3 didapatkan jumlah ibu yang berhasil dalam pemberian ASI secara eksklusif sebanyak 19 orang (63,3%) yang memperoleh dukungan sebanyak 18 orang (60%) sedangkan yang tidak memperoleh dukungan 1 orang (3,3%), dan jumlah ibu yang tidak berhasil dalam pemberian ASI secara eksklusif sebanyak 11 orang (36,7%) yang memperoleh dukungan 2 orang (6,7%) yang tidak memperoleh dukungan 9 orang (30%).

### Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif

Dari data di analisa menggunakan uji kendall tau dengan komputer tehnik SPSS 12 diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima jika significant hitung kurang dari 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai anak umur 7-12 bulan di Posyandu Kalikajar Wonosobo dengan nilai koefisien corelasi sebesar 0,541. Nilai ini menunjukkan keeratan hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai anak 7-12 bulan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kalikajar Wonosobo terhadap hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai anak umur 7-12 bulan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar ibu berhasil menyusui secara eksklusif yaitu sebesar 19 orang atau sebesar 63,3%.
2. Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif dapat terlihat dari penelitian yang dilakukan, didapat 20 orang (66,7%) yang memberikan dukungan dalam pemberian ASI secara eksklusif.
3. Setelah dilakukan analisa kendall tau diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000(p < 0,05)$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima jika significant hitung kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai anak umur 7-12 bulan di Posyandu Kalikajar Wonosobo dengan nilai koefisien corelasi sebesar 0,541. Nilai ini menunjukkan keeratan hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai anak 7-12 bulan.
4. Besarnya dukungan suami berpengaruh besar atas keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, dengan metodologi lain agar mampu dijadikan sumber pengetahuan baru.
5. Bagi Posyandu diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akibat Tidak Diberi ASI,*  
<http://www.republika.co.id>.  
 Diakses : 11 oktober 2010
- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arora, S., Junkin, C.M., Wherer, J. & Kuhn, P., 2000 Mayor factor influencing breastfeeding rates: *Mother's perception of father's attitude and milk supply*. Pediatrics.
- Asupan Nutrisi Bayi,*  
<http://www.kalbenutritionals.com>, di akses 12 juni 2010
- Bayi Sehat,*  
<http://digilib.litbang.depkes.go.id>, di akses 11 Oktober 2010.
- Cakupan ASI,*  
<http://dinkesjatengprov.go.id>, diakses 2 Oktober 2010
- Depkes, 2002, *Bahan Bacaan Modul Manajemen Laktasi*, Perinasia, Jakarta
- Saran**
1. Bagi suami diharapkan untuk lebih menambah pengetahuan tentang ASI eksklusif, agar lebih memahami betapa pentingnya ASI untuk bayi dan dapat memberikan dukungan informasional kepada ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi.
  2. Bagi ibu diharapkan untuk lebih menyadari betapa pentingnya ASI untuk bayi yang akan berdampak pada kekebalan imunitas bayi, pertumbuhan, dan perkembangan anaknya, agar dapat memberikan ASI secara eksklusif.
  3. Bagi masyarakat diharapkan agar dapat lebih memahami bahwa sangat

- Depkes , 2009, *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*, Edisi Ketiga, Perinasi, Jakarta
- Dodi, *Produksi ASI*, <http://www.rudyc.com>. Diakses 11 Oktober 2010
- Dukungan Suami*, <http://www.indonesia.go.id>. Diakses : 22 oktober 2010
- Dukungan Sosial*, <http://creasoft.wordpress.com>. Diakses 9 Oktober 2010
- Reeves, C.C., Close, T.F., Simmons, C.M. & Hollis, L.A., 2006, *Social support Indicators that influence breastfeeding decisions in mother of North Florida*. Florida Public Health Rev.
- Roesli, U., 2001, *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sinclair, S., Houston, V., Shields, J. & Snelling, S., 2003, *Breastfeeding practices in Northern Ontario: a report from the northern ontario perinatal and child health survey consortium*. Public Health Rasearch education and Development (PHRED) Program
- Mengenal ASI eksklusif*, <http://selasih.net>. Diakses 11 Oktober 2010
- Notoadmodjo, Sukidjo., 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktek, dan Kemanfaatan-Kemanfaatannya*. Yogyakarta: Diva Press
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Jawa Barat: CV Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah.
- Wajib ASI eksklusif*, <http://health.kompas.com>, diakses 17 Juni 2010.
- Wikia, *ASI eksklusif*. <http://asuh.wikia.com>, diakses 10 November 2010